

ABSTRAK

Ahmad Agus Setiawan, 126103211006, Politik Hukum Pasal 6 Ayat (1) Undang – Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Pengelompokan Terhadap Konsep Penerapan Ganja Medis Di Indonesia Perspektif Maqashid Syariah. Jurusan Hukum Tata Negara, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Pembimbing: Muhammad Amiril A'la, M.H.

Kata Kunci: Ganja, Legalisasi, Pengobatan Medis

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan pemanfaatan ganja untuk kepentingan medis semakin banyak. Menurut WHO, beberapa temuan penelitian menunjukkan ganja dapat memberikan efek teraupetik dan juga kandungan CBD yang terdapat pada ganja dapat menurunkan kejang pada epilepsy. Dengan adanya temuan tersebut dan sudah banyaknya penelitian mengenai manfaat ganja maka undang – undang yang berlaku sekarang yaitu Undang – Undang Nomor 35 Tahun 2009 sudah tidak relevan jika digunakan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana dasar pertimbangan narkotika dikelompokkan menjadi tiga golongan, penerapan sesuai dalam pasal 6 ayat 1 Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika? 2). Bagaimana politik hukum pasal 6 ayat 1 Undang - Undang nomor 35 tahun 2009 terhadap konsep pemanfaatan ganja agar dapat menghasilkan nilai guna secara medis?. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui dasar pertimbangan dirumuskannya pasal 6 ayat 1 Undang – Undang nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika, pengelompokan narkotika terhadap konsep penerapan ganja medis di Indonesia. 2). Untuk mengetahui politik hukum pasal 6 ayat 1 Undang – Undang Nomor 35 Tahun 2009 terhadap konsep dalam pemanfaatan dan pengawasan ganja agar dapat menghasilkan nilai guna khususnya secara medis.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif. Penelitian hukum normatif merupakan penelitian hukum kepustakaan dengan studi dokumen berupa perundang - undangan, Keputusan/ketetapan pengadilan, kontrak/perjanjian/akad, dan pendapat para ahli.

Hasil penelitian ini mengatakan bahwa secara medis ganja dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan namun yang dapat digunakan untuk pengobatan bukanlah ganja secara utuh namun ganja yang sudah melalui pengolahan yang mana hanya akan diambil senyawa kimia yang bernama CBD. Di samping itu enerapan pengobatan ganja juga harus melakukan perubahan terhadap beberapa isi materi dalam UU nomor 35 tahun 2009 yang dinilai sudah tidak relevan dengan perkembangan di masa sekarang.

ABSTRACT

Ahmad Agus Setiawan, 126103211006, Legal Policy Article 6 Paragraph (1) of Law Number 35 of 2009 Concerning Narcotics, Grouping of the Concept of Implementation of Medical Marijuana in Indonesia from the Perspective of Maqashid Syariah. Department of Constitutional Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Supervisor: Muhammad Amiril A'la, M.H.

Keywords: *Cannabis, Legalization, Medical Treatment*

This research is motivated by the development of the use of marijuana for medical purposes is increasing. According to WHO, several research findings show that marijuana can provide therapeutic effects and also the CBD content in marijuana can reduce seizures in epilepsy. With these findings and the many studies on the benefits of marijuana, the current law, Law Number 35 of 2009, is no longer relevant if used.

The formulation of the problem in this study is 1) How is the basis for considering narcotics grouped into three groups, the application according to Article 6 paragraph 1 of Law Number 35 of 2009 concerning narcotics? 2). How is the legal policy of Article 6 paragraph 1 of Law Number 35 of 2009 regarding the concept of utilizing marijuana in order to produce medical utility? The objectives of this study are 1). To find out the basis for considering the formulation of Article 6 paragraph 1 of Law Number 35 of 2009 concerning narcotics, the grouping of narcotics regarding the concept of implementing medical marijuana in Indonesia. 2). To find out the legal policy of Article 6 paragraph 1 of Law Number 35 of 2009 regarding the concept of utilization and supervision of marijuana in order to produce utility value, especially medically.

This study uses a normative legal research type. Normative legal research is a library legal research with document studies in the form of legislation, court decisions/rules, contracts/agreements/contracts, and expert opinions.

The results of this study state that medically marijuana can be used as an alternative treatment, but what can be used for treatment is not whole marijuana but marijuana that has been processed, which will only take a chemical compound called CBD. In addition, the application of marijuana treatment must also make changes to some of the contents of the material in Law Number 35 of 2009 which is considered no longer relevant to current developments.

التجريد

أحمد أغوس سبتيان، 126103211006، السياسة القانونية المادة 6 الفقرة (1) من القانون رقم 35 لسنة 2009 بشأن المخدرات، تجميع مفهوم تنفيذ الماريجوانا الطبية في إندونيسيا من منظور مقاصد الشريعة الإسلامية. قسم القانون الدستوري، جامعة سيد علي رحمة الله تولونج أجونج، 2025، المشرف: محمد أميريل علاء، م. ح.

الكلمات الرئيسية : الماريجوانا، الشرعية، العلاج الطبي

تم إجراء هذا البحث بسبب الاستخدام المتزايد للماريجوانا للأغراض الطبية. وفقاً لمنظمة الصحة العالمية، أظهرت العديد من نتائج الأبحاث أن الماريجوانا يمكن أن توفر تأثيرات علاجية كما أن محتوى في الماريجوانا يمكن أن يقلل من النوبات في الصرع. وبناء على هذه النتائج والدراسات العديدة حول CBD. فوائد الماريجوانا، فإن القانون الحالي، أي القانون رقم 35 لسنة 2009، لم يعد له أي قيمة إذا تم استخدامه. تتلخص مشكلة الدراسة في الآتي: (1) ما هو الأساس الذي تم على أساسه تصنيف المخدرات إلى (ثلاث مجموعات، وتطبيق ذلك وفقاً للمادة 6 فقرة 1 من القانون رقم 35 لسنة 2009م بشأن المخدرات؟ 2 كيف ترتبط السياسة القانونية للمادة 6 فقرة 1 من القانون رقم 35 لسنة 2009 بمفهوم استخدام الماريجوانا لإنتاج منفعة طبية؟ أهداف هذا البحث هي (1). للتعرف على أساس النظر في صياغة المادة 6 الفقرة 1 من القانون رقم 35 لسنة 2009 بشأن المخدرات، وتجميع المخدرات فيما يتعلق بمفهوم تنفيذ الماريجوانا الطبية في إندونيسيا. (2). فهم السياسة القانونية للمادة 6 فقرة 1 من القانون رقم 35 لسنة 2009 بشأن مفهوم استخدام الماريجوانا والإشراف عليها بحيث يمكن أن تنتج قيمة مفيدة، وخاصة من الناحية الطبية. يعتمد هذا البحث على نوع البحث القانوني المعياري. البحث القانوني المعياري هو البحث القانوني، في المكتبات مع دراسات الوثائق في شكل تشريعات، وقرارات/قواعد المحكمة، والعقود/الاتفاقيات/الأفعال. وآراء الخبراء.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه يمكن استخدام الماريجوانا طبياً كعلاج بديل، ولكن ما يمكن استخدامه للعلاج ليس الماريجوانا الكاملة ولكن الماريجوانا التي تمت معالجتها، حيث سيتم تناول مركب فقط. بالإضافة إلى ذلك، فإن تطبيق علاج القنب يجب أن يتضمن أيضاً تغييرات على CBD كيميائي يسمى. العديد من محتويات القانون رقم 35 لسنة 2009 والتي تعتبر غير ذات صلة بالتطورات الحالية.